

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT  
DENGAN KEIKUTSERTAAN VAKSINASI COVID 19  
DI DUSUN SURAU MUNAI KECAMATAN  
RAMBAH HILIR TIMUR KABUPATEN  
ROKAN HULU**

**Andria<sup>(1)</sup>, Nur Safitri<sup>(2)</sup>, Nana Aldriana<sup>(3)</sup>, Sri Wulandari<sup>(4)</sup>**

- <sup>(1)</sup> D III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pasir Pengaraian  
email: [andriaupp@gmail.com](mailto:andriaupp@gmail.com)
- <sup>(2)</sup> D III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pasir Pengaraian  
email: [nursafitri0300@gmail.com](mailto:nursafitri0300@gmail.com)
- <sup>(3)</sup> D III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pasir Pengaraian  
email: [nanaaldriana@gmail.com](mailto:nanaaldriana@gmail.com)
- <sup>(4)</sup> D III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pasir Pengaraian  
email: [sriwulandari040285@gmail.com](mailto:sriwulandari040285@gmail.com)

**ABSTRAK**

COVID 19 (*Coronavirus Disease 2019*) merupakan sekelompok besar virus yang bisa menyebabkan penyakit dengan gejala ringan hingga parah. Strategi pemerintah untuk menurunkan angka kematian akibat COVID 19 dengan cara divaksinasi. Pemberian vaksin COVID-19 dimaksudkan untuk mengurangi penyebaran COVID-19. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat dengan keikutsertaan vaksinasi COVID-19. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif analitik dengan desain *Cross Sectinal*, analisis data menggunakan uji *chi squar*. Sampel pada penelitian ini adalah 154 responden, yang dipilih dengan teknik *simple random sampling*. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner secara langsung dan *google form*. Hasil analisis unvariat berdasarkan tingkat sebagian besar (114 orang /74%) masyarakat berpengetahuan kurang sedangkan berpengetahuan baik (40 orang/26%). Berdasarkan sikap sebagian besar masyarakat (90 orang/(58,4) bersikap positif sedangkan bersikap positif (90 orang /58,4%). Selanjutnya Berdasarkan keikutsertaan responden yang mengikuti 122 (79,2%) dan responden yang tidak mengikuti 32 (20,8%). Hasil analisis bivariat tidak ada hubungan pengetahuan masyarakat dengan keikutsertaan vaksin dengan nilai  $p$  0,069 ( $>0,05$ ) sementara untuk sikap terdapat hubungan antara sikap dengan keikutsertaan nilai  $p$  0,001 ( $<0,05$ ) terhadap vaksin COVID 19. Saran untuk Pemerintah Desa Surau Munai agar berkerjasama dengan tim kesehatan untuk memberikan penyuluhan tentang vaksin COVID 19 untuk mengetahui apa itu vaksin, tujuan dan manfaat dari vaksin COVID 19.

**Kata kunci** : Pengetahuan,Sikap,Vaksin, Surau Munai

**ABSTRACT**

*COVID 19 (Coronavirus Disease 2019) is a large group of viruses that can cause illness with mild to severe symptoms. The government's strategy to reduce the death rate from COVID 19 is by being vaccinated. The purpose of this study was to determine the relationship between community knowledge and attitudes with participation in COVID-19 vaccination. This type of research is quantitative analytic with Cross Sectinal design, data analysis using chi square test. The sample in this study was 154 respondents, who were selected by simple random sampling technique. Data were collected through direct questionnaires and google forms. The results of the univariate analysis based on the level of the majority (114 people /74%) of the community have less knowledge while having good knowledge (40 people/26%). Based on the attitude of the majority of the community (90 people/(58.4)) being positive while being positive (90 people/58.4%) Furthermore, based on the participation of respondents who took part 122 (79.2%) and respondents who did not follow 32 (20 The results of the bivariate analysis showed that there was no relationship between public knowledge and participation in the vaccine with a p-value of 0.069 (>0.05), while for attitudes there was a relationship between attitudes and participation, a p-value of 0.001 (<0.05) towards the COVID 19 vaccine. Suggestions for the Surau Munai Village Government to collaborate with the health team to provide counseling about the COVID 19 vaccine to find out what vaccines are, the goals and benefits of vaccines, by conducting counseling.*

**Keywords :** Knowledge, Attitude, Vaccines, Surau Munai.

**PENDAHULUAN**

COVID 19 (*Coronavirus Disease 2019*) merupakan sekelompok besar virus yang bisa menyebabkan penyakit dengan gejala ringan hingga parah. Setidaknya ada dua virus corona diketahui menyebabkan penyakit yang bisa menimbulkan gejala parah, seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. Penyakit *Coronavirus Disease 2019 (COVID19)* merupakan jenis penyakit baru yang belum pernah ditemukan pada manusia sebelumnya (Kemenkes, 2020).

Tanda dan Gejala infeksi COVID-19 yaitu batuk, demam, letih, sesak nafas, dan tidak nafsu makan. Hal ini beda dengan infeksi virus influenza, virus corona dapat berkembang biak secara cepat sehingga menyebabkan keparahan, gagal organ dan kematian. keadaan darurat ini terjadi pada pasie yang memilih Riwayat penyakit sebelumnya atau komorbid (Mona 2020).

Saat ini (18 Februari 2022 ) jumlah kasus COVID-19 yang dikonfirmasi didunia telah mencapai 398.799.398, serta 5.771.503, orang yang meninggal dunia, 73.966.903 orang yang positif aktif (masih dirawat), dan 319.060.992, pasien yang dinyatakan sembuh. Hingga kini, Amerika Serikat menjadi Negara dengan angka kasus tertinggi di Dunia yaitu 78.370.774 orang. Dari 225 negara dan territorial yang terdampak pandemik virus Corona , Indonesia berada diurutan ke 17 dengan 4.580.093 kasus, 144.719 (3.1 %) orang meninggal dan 4.202.312 (91%) orang sembuh sedangkan Provinsi Riau kasus positif terkonfirmasi 129.862, kasus, sedangkan yang sembuh 5.291 (4%) orang dan yang masih positif aktif yaitu 1.146 (0,8%) orang dan yang meninggal dunia 4.125 (3,1%) (Andra, 2022).

Pemerintah mendorong ada strategi untuk menurunkan angka kematian akibat COVID 19 dengan tes dan pelacakan kontrak erat, membangun fasilitas isolasi terpusat, membagikan oximeter ke puskesmas untuk mempercepat rujukan kerumah sakit, dan mengoptimalkan layanan *telemedicine*. selain itu juga mengedukasi masyarakat untuk mempercepat pelaksanaan vaksinasi COVID 19. Presentasi angka kematian pasien Covid 19 di Indonesia mencapai 3,77 persen, lebih tinggi dari rata-rata kematian didunia sebesar 3,01 % (Ihsanuddin, 2020).

Vaksin merupakan produk biologi yang mengandung antigen yang jika diberikan kepada manusia akan secara aktif mengembangkan kekebalan khusus terhadap penyakit tertentu. Berbagai negara termasuk Indonesia, sedang mengembangkan vaksin yang sangat cocok untuk pencegahan infeksi SARS-CoV-2 pada berbagai platform, yaitu vaksin virus yang dilemahkan, vaksin hidup dilemahkan, vaksin vektor virus, vaksin asam nukleat, seperti virus. Vaksin (vaksin mirip virus) dan vaksin subunit protein (Monardo, 2021).

Tujuan dengan dibuatnya vaksin ialah untuk mengurangi penyebaran Covid-19, menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat Covid-19, mencapai imunitas kelompok dan melindungi masyarakat dari Covid-19, sehingga dapat menjaga produktivitas sosial dan ekonomi. Tujuannya adalah memicu respons kekebalan awal dan memori kekebalan tubuh terhadap infeksi virus Sars-Cov2. Jadi, selama itu ia harus tetap patuh protokol kesehatan 3M. Vaksinasi dosis kedua ditujukan untuk menguatkan respons imun yang telah terbentuk, untuk memicu respons antibodi yang lebih kuat dan lebih efektif. Artinya vaksinasi kedua berfungsi sebagai booster untuk membentuk antibodi secara optimal (Kemenkes, 2020).

Mencatat cakupan Vaksinasi sebanyak 166.65 juta sasaran, Indonesia menempati urutan ke 4 setelah china, india, amerika serikat kemudia diikuti Brazil diperingkat ke 5. Indonesia berhasil masuk dalam jajaran 5 besar Negara dengan jumlah vaksinasi terbesar didunia. Berdasarkan data *our world in data* per tanggal 4 januari 2022, Indonesia sudah mmenyuntikan vaksinasi covid 19 sebanyak 283.554.361 dosis. Meski jumlah populasi yang mendapatkan vaksinasi Covid 19 terus meningkat, menkes mengingatkan bahwa ancaman penularan Covid 19 masih ada disekitar masyarakat. Berdasarkan data *Our WorlId In data* per tanggal 4 Januari 2022, Indonesia sudak menyuntikan vaksinasi Covid 19 sebanyak 283.554.361 dosis (Gunari, 2022).

Indonesia menjadikan pelaksanaan vaksinasi COVID-19 sebagai bagian dari strategi penanggulangan pandemi COVID-19, dimana pelaksanaan vaksinasi COVID-19 ini bertujuan untuk melindungi masyarakat dari infeksi *SARS-CoV-2* yang dapat - sinasi COVID-19 merupakan upaya yang dilakukan untuk menimbulkan/ meningkatkan kekebalan seseorang secara atau hanya mengalami sakit ringan (Monardo, 2021).

Keikutsertaan mempunyai arti suatu perilaku seseorang untuk mengikuti sarana tenaga medis ataupun tenanga kesehatan sesuai dengan ketentuan yang diberikan. Tingkat pengetahuan dapat dipengaruhi oleh pendidikan dan pekerjaan. Pendidikan seseorang marupakan salah satu proses perubahan tingkah laku, semakin tinggi pendidikan maka semakin tinggi pula tingkat pengetahuannya. Faktor yang mempengaruhi sikap bisa dipengaruhi oleh lembaga pendidikan serta lembaga agama Semakin baik pengetahuan seseorang dan semakin baik sikap

terhadap vaksin, akan berdampak terhadap penerimaan dan keikutsertaan dalam Vaksin COVID 19 (Untari, 2022).

Dari jumlah warga Desa Surau Munai sekitar 1.850 Orang terdiri dari 5 dusun yang sudah di Vaksinasi COVID 19 hanya 20 % (386 orang) (pada Januari 2022). Vaksin terbukti dapat membantu risiko tingkat keparahan sehingga kematian akibat Covid-19 menurun. dari data tersebut dapat kita lihat masyarakat surau munai masih banyak yang belum di vaksinasi COVID 19, mengingat masa pandemi sekarang bahwa vaksinasi COVID 19 sangat penting untuk melindungi masyarakat dari virus COVID 19, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Terhadap Keikutsertaan Vaksinasi COVID 19 Di Dusun Surau Munai Kecamatan Rambah Hilir Timur Kabupaten Rokan Hulu.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif analitik dengan desain *Cross Sectinal*, analisis data menggunakan uji *chi squar*. Tempat penelitian adalah Dusun Surau Munai Kecamatan Rambah Hilir Timur. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat dari umur 18-60 tahun berjumlah 250 orang. Sampel pada penelitian ini adalah 154 orang. Cara yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan metode komunikasi tidak langsung menggunakan alat bantu kuesioner secara langsung dan *google form* penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengenai hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat dengan keikutsertaan vaksinasi COVID – 19 Di Dusun Surau Munai Kecamatan Rambah Hilir Timur, disajikan dalam bentuk tabel distribusi yang di analisis dan dibahas secara kuantitatif dan analitik.

### 1. Analisis anvariat

**Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Responden**

| No | Variabel            | Frekuensi | Presentasi (%) |
|----|---------------------|-----------|----------------|
| 1  | Usia                |           |                |
|    | 18-30 Tahun         | 83        | 53,9           |
|    | 31-40 Tahun         | 23        | 14,9           |
|    | 41-50 Tahun         | 32        | 20,8           |
|    | 51-60 Tahun         | 16        | 10,4           |
| 2  | Pendidikan Terakhir |           |                |
|    | SD                  | 36        | 23,4           |
|    | SMP                 | 66        | 42,9           |
|    | SMA                 | 44        | 28,6           |
|    | PT/ AKADEMIK        | 8         | 5,2            |

|   |                |    |      |
|---|----------------|----|------|
| 3 | Pekerjaan      |    |      |
|   | IRT            | 38 | 24,7 |
|   | Petani         | 60 | 39,0 |
|   | Pegawai/swasta | 6  | 3,9  |
|   | Pelajar        | 48 | 31,2 |
|   | Wirausaha      | 2  | 1,3  |

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan umur responden terbanyak berkisar antara 18- 30 yaitu sebanyak 83 orang (53,9%), untuk rentan usia 31-40 tahun 23 orang ( 14,9%), dan responden dengan rentan usia 41-50 tahun 32 orang (20,8%), untuk usia 51-60 tahun sebanyak 16 orang (10,4). Berdasarkan riwayat pendidikan terakhir responden setelah dikategorikan yaitu yang berpendidikan terakhir SD sebanyak 36 orang (23,4%), responden yang pendidikan terakhir SMP sebanyak 66 orang (42,9%), responden yang pendidikan terakhir SMA sebanyak 44 orang (28,6%) dan responden yang pendidikan terakhir PT/ Akademik sebanyak 8 orang (5,2). Berdasarkan karakteristik responden riwayat pekerjaan yaitu responden yang berkerja sebagai IRT sebanyak 38 orang (24,7%), responden yang bekerja sebagai Petani sebanyak 60 orang (39,0), responden yang bekerja sebagai pegawai/ swasta sebanyak 6 orang (3,9), responden yang sebagai pelajar sebanyak 48 orang (31,2), dan responden yang bekerja sebagai wirausaha sebanyak 2 orang (1,3).

**Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Vaksinasi COVID 19**

| <b>Pengetahuan</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>Persentase (%)</b> |
|--------------------|------------------|-----------------------|
| Kurang             | 114              | 74.0                  |
| Baik               | 40               | 26.0                  |
| Total              | 154              | 100.0                 |

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa sebagian besar (114 orang/74%) masyarakat di Dusun Surau Munai Kecamatan Rambah Hilir berpengetahuan kurang, sedangkan berpengetahuan baik sebanyak 40 orang (26%).

**Tabel 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Tentang Vaksinasi COVID 19**

| <b>No</b> | <b>Sikap</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>Persentase (%)</b> |
|-----------|--------------|------------------|-----------------------|
| 1         | Negatif      | 64               | 41.6                  |
| 2         | Positif      | 90               | 58.4                  |
|           | Total        | 154              | 100.0                 |

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa sebagian besar (90 orang /58,4%) masyarakat di Dusun Surau Munai bersikap positif, sedangkan yang bersikap negatif sebanyak (64 orang/41,6%)

**Tabel 4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Keikutsertaan Vaksinasi COVID 19**

| No | Keikutsertaan          | Frekuensi | Persentase (%) |
|----|------------------------|-----------|----------------|
| 1  | Tidak mengikuti vaksin | 32        | 20.8           |
| 2  | Mengikuti vaksin       | 122       | 79.2           |
|    | Total                  | 154       | 100.0          |

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa sebagian besar (122 orang/79,2%) masyarakat di Dusun Surau Munai Kecamatan Rambah Hilir Timur mengikuti vaksinasi COVID 19, sedangkan responden yang tidak mengikuti sebanyak 32 orang (20,8%).

2. Analisis Bivariat

**Tabel 4.4 Distribusi Hubungan Pengetahuan Masyarakat Dengan Keikutsertaan Vaksinasi COVID 19**

| Pengetahuan   | Keikutsertaan   |             |            |             | Total      | P value    |
|---------------|-----------------|-------------|------------|-------------|------------|------------|
|               | Tidak Mengikuti |             | Mengikuti  |             |            |            |
|               | N               | %           | N          | %           |            |            |
| Kurang        | 28              | 18,2        | 86         | 55,8        | 114        | 100        |
| Baik          | 4               | 2,6         | 36         | 23,4        | 40         | 100        |
| <b>Jumlah</b> | <b>32</b>       | <b>20,8</b> | <b>127</b> | <b>79,2</b> | <b>154</b> | <b>100</b> |

Berdasarkan hasil uji statistik diatas dapat disimpulkan nilai  $p = 0,069$  berarti dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan pengetahuan dengan keikutsertaan vaksinasi COVID 19 di Dusun Surau Munai kecamatan Rambah Hilir Timur. Sebagian besar (114 orang) yang tingkat pengetahuannya kurang, dengan keikutsertaan vaksinasi COVID -19 yang tidak mengikuti sebanyak (28 orang/18,2%) dan 40 responden dengan pengetahuan baik yang tidak mengikuti vaksinasi sebanyak (4 orang /2,6%).

**Tabel 4.5 Distribusi Hubungan Sikap Masyarakat Dengan Keikutsertaan Vaksinasi COVID 19**

| Sikap         | Keikutsertaan   |             |            |             | Total      | P value    |
|---------------|-----------------|-------------|------------|-------------|------------|------------|
|               | Tidak Mengikuti |             | Mengikuti  |             |            |            |
|               | N               | %           | N          | %           |            |            |
| Negatif       | 22              | 14,3        | 42         | 27,2        | 64         | 100        |
| Positif       | 10              | 6,5         | 80         | 88,9        | 90         | 100        |
| <b>Jumlah</b> | <b>27</b>       | <b>17,5</b> | <b>127</b> | <b>82,5</b> | <b>154</b> | <b>100</b> |

Berdasarkan hasil uji statistik tabel 4.4 dapat disimpulkan nilai  $p = 0,001 (<0,05)$  berarti terdapat hubungan sikap masyarakat dengan keikutsertaan vaksinasi COVID 19 di Dusun Surau Munai. Sebanyak 64 responden yang

bersikap negatif dengan keikutsertaan vaksinasi COVID 19 yang tidak mengikuti vaksinasi sebanyak 22 (14,3%), dan responden yang bersikap positif 90 responden, yang tidak mengikuti vaksinasi sebanyak 10 orang (6,5%).

## **Pembahasan**

### **1. Hubungan Pengetahuan Masyarakat Dengan Vaksinasi COVID 19**

Berdasarkan hasil pengumpulan data, pengetahuan masyarakat yang berpengetahuan kurang sebanyak 114 responden (74%) dan yang berpengetahuan baik 40 responden (26%). Pada penelitian ini responden memiliki pengetahuan kurang dapat dipengaruhi oleh pendidikan karena pendidikan masyarakat Surau Munai lebih banyak pendidikan terakhir nya hanya SMP sehingga pengetahuannya kurang. Dengan pendidikan nya yang rendah pengetahuan masyarakat tentang vaksinasi kurang dan dengan merebaknya informasi salah dianggap benar oleh masyarakat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Sulistyawati, 2021) hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan seseorang tentang Vaksin COVID 19 dipengaruhi oleh usia, pendidikan, serta jenis pekerjaan. Responden yang berumur >30 tahun memiliki pengetahuan yang lebih dibandingkan dengan responden <30 tahun, semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula pengetahuan tentang COVID 19.

Dari penelitian ini dapat dilihat dari tabel 4.4 di atas bahwa nilai  $p$  0,069 ( $>0,05$ ) dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan pengetahuan dengan keikutsertaan vaksinasi COVID 19 di Dusun Surau Munai Kecamatan Rambah Hilir Timur. Walaupun kurangnya pengetahuan masyarakat tentang vaksinasi tetapi masyarakat tetap ikutserta vaksinasi karena adanya kebijakan pemerintah wajib mengikuti vaksinasi COVID 19 bagi seluruh masyarakat. Dengan adanya ajakan aktif dari pemerintah makanya masyarakat tetap melakukan vaksin. Apabila masyarakat tidak mengikuti vaksin maka pemerintah membuat peraturan bagi siapa yang tidak ikutserta vaksin maka tidak mendapatkan bantuan dari pemerintah seperti bantuan BLT (Bantuan Langsung Tunai), PKH (Program Keluarga Harapan), bedah rumah, rumah layak huni dan bantuan lainnya.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Yusfasari, 2022) yang menyatakan bahwa ada hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kesediaan melakukan Vaksinasi Covid-19 pada masyarakat kota Sibolga.

### **2. Hubungan Sikap Masyarakat Dengan Keikutsertaan Vaksinasi COVID 19**

Berdasarkan tabel 4.2 sikap masyarakat yang responden bersikap negatif Sebanyak 64 dan responden yang bersikap positif sebanyak 90 responden. Dapat disimpulkan sikap masyarakat terhadap keikutsertaan vaksinasi COVID 19 yaitu bersikap positif. Sikap bisa dipengaruhi oleh lembaga pendidikan serta lembaga agama Semakin baik pengetahuan seseorang tentang vaksin maka semakin baik pula sikap seseorang (Untari, 2022).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Alfianur, 2021) gambaran tingkat pengetahuan responden dan sikap tentang Vaksin COVID 19 hasil penelitian didapatkan responden memiliki sikap positif tentang Vaksin COVID 19 namun masih ada sebanyak 5 orang (10%) yang masih memiliki sikap negatif tentang Vaksin COVID 19.

Minat masyarakat mengikuti vaksinasi COVID – 19 sangat meningkat karena adanya kebijakan pemerintah yang mewajibkan masyarakat memiliki sertifikat vaksin untuk berbagai aktifitas diruang publik. Bahwa semakin positif sikap responden terhadap vaksinasi COVID - 19 maka semakin tinggi pula keikutsertaan untuk mengikuti vaksinasi COVID – 19 ( Isnaini 2021).

Berdasarkan hasil uji statistik tabel 4.4 dapat disimpulkan nilai  $p = 0,001$  ( $<0.05$ ) berarti terdapat hubungan pengetahuan sikap masyarakat dengan keikutsertaan vaksinasi COVID 19 di Dusun Surau Munai Sebanyak 64 responden yang bersikap negatif dengan keikutsertaan vaksinasi COVID 19 yang tidak mengikuti vaksinasi sebanyak 22 (14,3%), dan responden yang bersikap positif 90 responden, yang tidak mengikuti vaksinasi sebanyak 10 orang (6,5%).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Widjaja, 2022) perbandingan pengetahuan, sikap, dan keikutsertaan tenaga kesehatan dan masyarakat umum dirumah sakit *Immanuel* Bandung terhadap vaksin COVID 19, hasil penelitian yang didapat hubungan antara sikap dan keikutsertaan hubungan erat ( $p<0,05$ ) baik pada masyarakat umum maupun tenaga kesehatan.

## **SIMPULAN**

Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat dengan keikutsertaan vaksin COVID 19 di Dusun Surau Munai kecamatan Rambah Hilir Timur Tahun 2022 yaitu :

1. Pengetahuan masyarakat tentang Vaksinasi COVID 19 di Dusun surau Munai dapat diketahui bahwa sebagian besar (114 orang/74%) masyarakat di Dusun Surau Munai Kecamatan Rambah Hilir berpengetahuan kurang, sedangkan berpengetahuan baik sebanyak 40 orang (26%).
2. Sikap masyarakat tentang Vaksinasi COVID 19 di Dusun surau Munai responden bersikap negatif sebanyak 64 orang (41,6%) dan responden bersikap positif sebanyak 90 orang (58,4%).
3. Keikutsertaan masyarakat tentang Vaksinasi COVID 19 yaitu responden yang tidak mengikuti sebanyak 32 orang (20,8%) dan responden yang mengikuti sebanyak 122 orang (79,2%).
4. Hubungan pengetahuan masyarakat dengan keikutsertaan Vaksinasi COVID 19 yaitu Sebanyak 144 responden yang tingkat pengetahuannya kurang dengan keikutsertaan vaksinasi COVID -19 yang tidak mengikuti sebanyak 28 orang (18,2%) dan 40 responden dengan pengetahuan baik yang tidak mengikuti vaksinasi sebanyak 4 orang (2,6%).
5. Hubungan sikap masyarakat dengan keikutsertaan Vaksinasi COVID 19 yaitu Sebanyak 64 responden yang bersikap negatif dengan keikutsertaan vaksinasi COVID 19 yang tidak mengikuti vaksinasi sebanyak 22 (14,3%), dan responden

yang bersikap positif 90 responden, yang tidak mengikuti vaksinasi sebanyak 10 orang (6,5%).

## **SARAN**

### **1. Bagi FIK Universitas pasir Pengaraian**

Diharapkan bagi FIK perlu menambah buku referensi tentang vaksinasi agar mempermudah peneliti untuk mencari buku.

### **2. Bagi pemerintah**

Disarankan untuk Pemerintah Desa Surau Munai agar berkerja sama dengan tim kesehatan memberikan penyuluhan tentang vaksinasi. Supaya masyarakat lebih memahami apa pengertian dan efek samping dari vaksinasi COVID 19. Dengan melakukan penyuluhan masyarakat mengetahui tentang vaksin dan tertarik untuk ikutserta vaksin COVID 19.

### **3. Bagi peneliti lain**

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan adanya peneliti yang lebih lanjut untuk mendapatkan informasi mengenai Vaksinasi COVID 19, kemudian diharapkan untuk melakukan penelitian dengan variabel lain dan metode lain untuk melakukan penelitian secara langsung kelapangan

## **DAFTAR PUSTAKA**

Andra (2022) *berita terbaru tentang corona dudunia (online)*, [https://m.andrafram.com/\\_andra.php?\\_=daftar-co19-cari&jobs=dunia/survey.htpml](https://m.andrafram.com/_andra.php?_=daftar-co19-cari&jobs=dunia/survey.htpml), diakses 18 februari 2022).

Gunari, B. (2022) *cakupan vaksinasi nasional (online)*, (<https://sehatnegeriku.kemendes.go.id/baca/umum/20220106/0039108/cakupan-vaksinasi-nasional-masuk-peringkat-5-besar-dunia/survey.htpml> diakses 18 februari 2022).

Ihsanuddin (2020) *strategi pemrintah tekat angka kematian Covid 19, jakarta, kompas.com (online)*, <https://www.gogle.com/amp/s/amp.kompas.com/nasional/read/2020/09/28/20271321/10-strategi-pemerintah-tekan-angka-kematian-covid-19/survey.htpml> di akses 25 januari 2022).

Kemendes (2020) ‘Kemendes RI Dirjen P2P (2020) “Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)”, Kementerian Kesehatan RI, 5(1), p. 1.’

Monardo, D. (2021) *Pengendali Covid 19, Buku pengendalian covid 19*. Jakarta.

Sulistiyawati (2021) 'Knowledge, Attitudes, Practices And Informasi Needs Daring The COVID 19 Pandemic In Indonesia'.

Untari, S. (2022) 'Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang Covid 19 terhadap keikutsertaan dalam vaksinasi covid 19 dikecamatan BRATI', volume 11, p. 6.

Yusfasari, R. (2022) 'hubungan tingkat pengetahuan masyarakat tentang vaksin covid 19 dengan kesedian melakukan vaksin dikota sibolga'.

Yuvalianda (2020) *analisis bivariat(online)*, (<https://yuvalianda.com/analisis-bivariat/survey.htm>), akses 15 februari 2022 ).